
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEPAK BOLA MELALUI
PERMAINAN GAWANG TONG PADA SISWA KELAS VI
SDN 116 ENREKANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

***IMPROVING FOOTBALL LEARNING RESULTS THROUGH THE
HANDLING GAME IN CLASS VI STUDENTS SDN 116 ENREKANG
2016/2017 ACADEMIC YEAR***

**Darmawaty
SDN 116 Enrekang Kabupaten enrekang
darmawaty.sarak@yahoo.com**

Abstract

This study uses classroom action research methods. The subjects in this study were Class VI students at SDN 116 Enrekang, Enrekang District in the second semester of the 2016/2017 academic year. The number of subjects in this study were 22 students. The meeting in this study was designed in two cycles, namely cycle I and cycle II. The instruments used in retrieving data were obtained from the results of the performance tests displayed by students during the test. From the results of this study, it is illustrated that through the goalkeeper game, it can improve students' competency in soccer. The results obtained from soccer learning through tong goal play in Class VI students at SDN 116 Enrekang from the results in the first cycle, the percentage of learning completeness was 71% with the number of students 9, increasing in the second cycle by 78%, with the total completeness of 16 students.

Keywords: *Classroom action research, Goalkeeper soccer ball, Learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VI SD Negeri 116 Enrekang, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang pada semester II tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 22 siswa. Pertemuan dalam penelitian ini dirancang dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data didapatkan dari hasil tes unjuk kerja yang ditampilkan siswa saat pelaksanaan tes. Dari hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa melalui permainan gawang tong mampu Peningkatan kompetensi siswa dalam cabang olahraga sepak bola. Hasil yang didapatkan dari pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang tong pada siswa Kelas VI SD Negeri 116 Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang yaitu dari hasil pada siklus I diketahui prosentase ketuntasan belajar sebesar 71 % dengan jumlah siswa 9, mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 78 %, dengan jumlah ketuntasan 16 siswa.

Kata kunci: *Penelitian tindakan kelas, Sepak bola gawang tong, Hasil belajar*

PENDAHULUAN

Segala kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai perbedaan dan persamaan. Berdasarkan ruang lingkup kegiatannya maka pendidikan jasmani lebih menekankan untuk kebugaran dan kesehatan sedangkan olahraga (*sport*), *games*, bermain

(*play*) merupakan bentuk aktivitas untuk menghasilkan suatu prestasi yang dicapai oleh seorang atlet melalui latihan yang sudah terencana dengan baik. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai

ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil dan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia [1].

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang membutuhkan kerjasama tim dalam bermain, tiap tim berjumlah 11 (sebelas) orang pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepak bola membutuhkan fisik yang kuat serta kompetensi dalam penguasaan teknik dasar bermain sepak bola. Dalam bermain sepak bola anggota tubuh yang sering digunakan adalah tungkai, seorang pemain yang mempunyai tungkai yang kuat dan baik akan lebih *enjoy* dalam bermain. Sedangkan untuk seorang penjaga gawang boleh menggunakan tanganya dalam menangkap bola di areanya atau area kotak penaltinya. Di era modern ini cabang olahraga sepak bola menjadi magnet tersendiri bahkan menjadi ladang bisnis bagi para pelakunya. dimulai dari lapangan permainan yang sudah tertutup, rumput dengan kualitas tinggi dan bahkan gaji pemain yang sudah selangit.

Sepak bola berkembang sangat pesat yang memasuki seluruh lapisan masyarakat karena permainan ini sangat mudah dijumpai dan biaya yang dibutuhkan juga sangat murah serta dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, mulai dari kelompok anak-anak, dewasa dan bahkan orang tua. Faktanya bahwa permainan ini dapat juga dimainkan wanita dengan baik yaitu pada saat diselenggarakan kejuaraan dunia sepak bola wanita tahun 1999 [2].

Sebagai seorang pemain sepak bola harus sudah menguasai teknik-teknik dasar bermain sepak bola yang baik pula. Pemain yang sudah menguasai teknik-teknik dasar dengan sangat baik maka si pemain tersebut dapat bermain sepak bola dengan kemampuan yang luar biasa dengan bermain *enjoy* pula. Cabang olahraga sepak bola memiliki teknik dasar yang perlu diketahui dan dikuasai oleh seorang pemain antara lain adalah menendang (*kicking*),

menghentikan/mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Pembelajaran sepak bola merupakan salah satu pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Diharapkan pelaksanaan pembelajaran sepak bola berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada empat masalah pokok yang sangat penting dan harus dijadikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar berhasil sesuai dengan yang diharapkan menurut referensi [3]. Pertama, mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan. Kedua, memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. Ketiga memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya. Keempat, menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau criteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Guna melaksanakan pembelajaran sepak bola yang membuat siswa mendapatkan kualifikasi perubahan tingkah laku yang diinginkan dilakukan suatu modifikasi pembelajaran. Modifikasi adalah salah satu metode yang harus dimiliki oleh guru agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan atau direncanakan. Esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya.

Berikut alasan dan manfaat mengapa penjas perlu untuk dimodifikasi: [4] menyatakan: Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar:

1. Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran
2. Peningkatan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi
3. Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Keterampilan teknik bermain hanya bisa dipenuhi oleh anak-anak didik secara bertahap. Dengan diubahnya permainan sepak bola ke dalam bentuk permainan kecil, akan memberikan peningkatan keterampilan teknik bermain sepak bola kepada anak-anak sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, permainan sepak bola yang kompleks, komplit dan rumit itu diciptakan modifikasinya ke dalam bentuk-bentuk permainan kecil, sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Modifikasi permainan sepak bola telah dilakukan dalam penelitian Ref. [5] yaitu dengan modifikasi *roll ball* yang dapat meningkatkan motivasi, respon, keaktifan, dan hasil belajar siswa. Namun modifikasi ini hanya meningkatkan hasil belajar pada teknik *shooting*. Selain itu, referensi [6] melakukan modifikasi dengan permainan gawang beralih dan referensi [7] menggunakan modifikasi gawang tong.

Bermain bola gawang tong adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil dari lapangan sepak bola yang sesungguhnya. Permainan bola gawang tong memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Dengan penggunaan gawang tong siswa lebih antusias bermain sepak bola disebabkan oleh modifikasi permainan yang lebih menarik.
2. Dapat melatih teknik-teknik dasar menendang dan mengontrol bola dengan baik.
3. Tercapainya azas landasan penjaskes:
 - a. Dari yang sukar menuju ke yang mudah

- b. Dari yang tidak bisa menjadi bisa
- c. Dari sakit menjadi yang tidak sakit
- d. Dari yang biasa menjadi yang kompleks

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran sepak bola di sekolah, didapatkan permasalahan sehingga hasil kompetensi siswa dalam bermain sepak bola di bawah standar diantaranya, minimnya penguasaan teknik dasar bermain sepak bola, minat siswa bermain sepak bola kurang disebabkan metode yang diberikan monoton dan kurang bervariasi. Untuk itu seorang guru perlu mengajarkan dan melatih siswa secara menyeluruh tentang teknik – teknik dasar bermain sepak bola dengan berbagai metode. Sebagai salah satu sarana pendidikan, penguasaan keterampilan bermain sepak bola bagi anak-anak sekolah, bukan merupakan satu-satunya tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran, namun ada tujuan-tujuan pendidikan lain yang harus ditumbuh kembangkan dalam diri siswa sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang.

Pada permainan sepak bola dibutuhkan kemampuan gerak dasar yang sempurna agar mampu memberikan sebuah tontonan permainan sepak bola yang indah dilihat. Namun fakta yang didapatkan di lapangan hanya sebagian kecil siswa memiliki kompetensi yang sama baiknya dalam memperagakan gerak dasar pada permainan sepak bola. Seperti yang penulis pantau ketika memberikan materi permainan sepak bola pada Kelas VI SD Negeri 116 Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang yaitu dengan KKM 75 ada 7 siswa atau 31,81 % tuntas dan 8 siswa atau 68,18 % belum tuntas. Dengan lapangan sekolah yang kurang memadai, siswa sangat terkendala dalam mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya pada saat bermain sepak bola, siswa terkadang terlihat hanya main-main dan malas bergerak dalam belajar dan bermain sepak bola disebabkan lapangan yang sempit. Sehingga menjadi faktor utama yang mempengaruhi kemampuan hasil

belajar siswa dalam bermain sepak bola yang belum maksimal.

Berdasarkan gambaran yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Sepak Bola Melalui Permainan Gawang Tong Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 116 Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sepak bola melalui permainan gawang tong pada siswa Kelas VI SD Negeri 116 Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Suharjo dalam Ref. [8] mengemukakan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Langkah - langkah dalam siklus penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu :

1. Rencana: Pada tahap ini peneliti membuat program pelaksanaan penelitian dan mempersiapkan sarana prasarana yang diperlukan.
2. Tindakan adalah tahap melaksanakan segala kegiatan yang sudah di program oleh peneliti.
3. Observasi adalah kondisi dimana peneliti memantau segala kegiatan pada saat pelaksanaan penelitian di lapangan.
4. Refleksi pada dasarnya merupakan suatu bentuk perenungan yang mendalam dan lengkap atas kejadian yang telah terjadi, oleh karena itu pada fase ini merupakan tahap evaluasi untuk menentukan akhir siklus.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas berupa catatan hasil pengamatan. Untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan melalui tes unjuk kerja siswa. Sedangkan alat yang digunakan untuk

mengumpulkan data penelitian sebagai berikut :

- a. Tes Praktik: dipergunakan untuk mendapat data dari kegiatan praktek siswa pada proses pembelajaran sepak bola.
- b. Lembar Observasi: digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan data tentang semua kegiatan yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran penerapan permainan gawang tong untuk peningkatan hasil belajar sepak bola pada siswa Kelas VI SD Negeri 116 Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
- c. Evaluasi: mengumpulkan seluruh hasil lembar observasi selama penelitian berlangsung dan peneliti mengukur sampai dimana keberhasilan seluruh siswa dalam meningkatkan kompetensinya melalui modifikasi permainan sepak bola dengan menggunakan gawang tong, apakah metode penelitian tersebut berhasil sesuai dengan target yang ingin dicapai atau tidak.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain: silabus, RPP, lembar observasi kegiatan belajar, angket motivasi terhadap metode pendekatan bermain, dan tes psikomotor.

Data yang sudah dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sepak bola.

1. Hasil keterampilan gerakan dasar sepak bola, dilakukan dengan menganalisis nilai rata-rata tes kegiatan pembelajaran, selanjutnya dikategorikan sesuai dengan capaian skor yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Kemampuan memperagakan seluruh komponen teknik dasar sepak bola, dengan menganalisis seluruh rangkaian gerak teknik dasar sepak bola,

selanjutnya dikategorikan sesuai dengan capaian skor yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk mendapatkan jawaban permasalahan penelitian dan pengujian hipotesis yang dirumuskan, data yang terkumpul perlu dianalisis secara kuantitatif dengan teknik statistik. Dengan demikian akan diperoleh temuan hasil penelitian yang berupa hasil analisis persentase perubahan, hasil pengujian hipotesis dan simpulan hasil penelitian. Rumus persentase menurut referensi [9] sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

HASIL PENELITIAN

Hasil perilaku siswa pada aspek afektif pada materi sepak bola melalui permainan gawang tong pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Aspek Afektif pada Siklus I

Kriteria	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	-	-
Baik	10	45,5 %
Cukup Baik	7	31,8 %
Kurang Baik	5	22,7 %
Tidak Baik	-	-
Jumlah	22	100 %

b. Hasil Aspek Kognitif pada siklus I

Pemahaman siswa pada aspek kognitif pada materi sepak bola melalui permainan gawang tong pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Aspek Kognitif pada Siklus I

Kriteria	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	1	4,55 %
Baik	9	40,9 %
Cukup Baik	11	50,0 %
Kurang Baik	1	4,55%
Tidak Baik	-	-
Jumlah	22	100 %

c. Hasil Unjuk Kerja Siswa Aspek Psikomotor

Hasil unjuk kerja siswa pada aspek psikomotor dalam pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang tong pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Aspek Psikomotor pada Siklus I

Kriteria	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	2	9,1 %
Baik	9	40,9 %
Cukup Baik	8	36,4 %
Kurang Baik	3	13,6 %
Tidak Baik	-	-
Jumlah	22	100 %

d. Hasil Perilaku Siswa (Aspek Afektif)

Hasil perilaku siswa pada aspek afektif pada materi sepak bola melalui permainan gawang tong pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Aspek Afektif pada Siklus II

Kriteria	Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	1	4,5 %
Baik	15	68,2 %
Cukup Baik	4	18,2 %
Kurang Baik	2	9,1 %
Tidak Baik	-	-
Jumlah	22	100 %

b. Hasil Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif)

Pemahaman siswa pada aspek kognitif pada materi sepak bola melalui permainan gawang tong pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Aspek Kognitif pada Siklus II

Kriteria	Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	2	9,1 %
Baik	12	54,5 %
Cukup Baik	8	36,4 %
Kurang Baik	-	-
Tidak Baik	-	-
Jumlah	22	100 %

c. Hasil Unjuk Kerja Siswa (Aspek Psikomotor)

Hasil unjuk kerja siswa pada aspek psikomotor dalam pembelajaran sepak bola melalui permainan gawang tong pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Aspek Psikomotor pada Siklus II

Kriteria	Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	2	9,1 %
Baik	14	63,6 %
Cukup Baik	5	22,8 %
Kurang Baik	1	4,5 %
Tidak Baik	-	-
Jumlah	22	100 %

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II berdampak pada aktivitas siswa yang mencapai hasil keseluruhan baik. Meskipun secara keseluruhan tindakan belum baik namun setelah siklus II materi latihan yang diberikan dari guru bias difahami dengan cepat. Dikerjakan dengan sempurna, aktivitas lebih baik dan sepak bola menjadi meningkat. Perubahan ini terjadi pada pertemuan ketiga siklus I. Siswa mulai menunjukkan adanya peningkatan pada teknik menendang bola, perhatian siswa lebih baik. Kenyataan ini didukung dengan pemahaman dan praktek dalam menendang bola yang lebih baik. Pada bab sebelumnya telah diuraikan bahwa masalah yang ingin dipecahkan peneliti adalah permainan sepak bola siswa yang rendah. Oleh karena itu perlu pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut. Strategi yang dimaksud adalah permainan gawang tong.

Berdasarkan hasil pengamatan ternyata pendekatan permainan dengan gawang tong efektif untuk Peningkatan kemampuan sepak bola pada siswa Kelas VI SD Negeri 116 Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal tersebut dikarenakan pada pendekatan permainan bola dengan gawang tong seorang siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan teknik dan menunjukkan kesenangannya dalam bermain bola. Hasil penelitian ini sesuai

dengan hasil penelitian Ref. [10] dan referensi [7].

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu pendekatan permainan bola dengan gawang tong dapat meningkatkan hasil belajar sepak bola pada siswa Kelas VI SD Negeri 116 Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik yang meningkat dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Siti Safariatun. 2007. *Azas dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [2]. Sucipto, et al. 2000. *Sepak Bola*. Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [3]. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4]. Rusli, Lutan. 2003. *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- [5]. Kurniawan, Adi adha. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Teknik *Shooting* Sepak Bola Siswa Sekolah Dasar dengan Permainan 'Roll Ball'. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. Vol. 3 (8): 1201-1206.
- [6]. Arif, Muhamad. 2014. Peningkatan Hasil Belajar *Passing* pada Permainan Sepak Bola melalui Permainan Gawang Beralih untuk Pembelajaran Penjasorkes Siswa SD Negeri Candirejo 01 Kabupaten Batang Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. Vol. 3 (9): 1265-1270.
- [7]. Hidayatullah, Syarif. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Bola melalui Permainan Gawang Tong pada Siswa Kelas V MSI 09 Bendan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- [8]. Mohammad Asrori. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- [9]. Suharmi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10]. Rabuansyah, Mimi Haetami, dan Fitriana Puspa Hidasari. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Bola melalui Permainan Gawang Tong pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 7 (1): 1-11.